

TULI SEJAK LAHIR

(TULI KONGENITAL)

Tuli kongenital merupakan ketulian berdampak LUAS & BERAT. Jika tidak ditolong maka anak tidak mampu bicara & berbahasa.

PENYEBAB

① INFEKSI MASA KEHAMILAN

Campak, parotitis (gondongan), infeksi TORCH (Toxoplasma, Rubella, Cytomegalovirus, Herpes simpleks)

② BAYI LAHIR PREMATUR

BB bayi rendah (<1500 gram), saat proses kelahiran dibantu vakum atau forsep, hiperbilirubinemia (bayi kuning), asfiksia (lahir tidak menangis)

③ OBAT-OBATAN saat masa kehamilan

Obat-obatan tersebut berupa salisilat, kina, gentamisin, streptomisin

④ KECACATAN

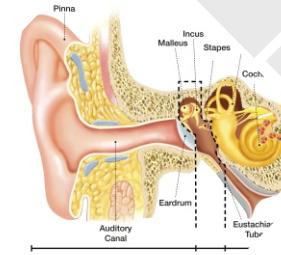
Cacat telinga, rumah sifit, atau organ bagian telinga tengah yang tidak terbentuk sempurna

⑤ TULI KONGENITAL juga diturunkan (genetik) karenanya HINDARI perkawinan antar keluarga

LAKUKAN DETEksi DINI

Konsultasikan ke petugas medis untuk pemeriksaan lebih lanjut

GEJALA



Gejala awal sulit diketahui karena saat itu ketulian tidak tampak. Orang tua baru sadar jika anak tidak bereaksi terhadap suara keras/belum bicara saat umur 2 tahun

Perkembangan bicara berkaitan erat dengan perkembangan mendengar, maka curigai anak anda jika di usia :

- 12 bulan : belum dapat mengoceh
- 18 bulan : tidak dapat menyebut 1 kata yang ada artinya
- 24 bulan : perbendaharaan kata kurang dari 10 kata
- 30 bulan : belum dapat merangkai kata

TINDAK LANJUT

Setelah lahir, sebelum pulang / usia 2 hari, dilakukan skrining pendengaran.

Jika dinyatakan ada masalah, akan dirujuk untuk pemeriksaan ABBR/ASSR di usia 3 bulan untuk kepastian diagnosis. Selanjutnya sebelum usia 6 bulan, bayi sudah dilatih mendengar suara / diintervensi dengan :

- Pemberian ABD (Alat Bantu Dengar) akan membantu anak dalam proses pengenalan suara & belajar bicara
- Usia 1,5 - 2 tahun, anak mulai dilatih di sarana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
- Operasi tanam alat bantu/ Implan koklea untuk alat bantu dengar

